

Pendampingan Desa Dalam Implementasi SDGs Di Desa Bumirejo Tahun 2022

Fei Linda Tri Dama Yani¹, Purwaning Budi Lestari²

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan rekreasi, IKIP Budi Utomo

²Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan rekreasi, IKIP Budi Utomo

e-mail: purwaning.budilestari@gmail.com

Abstract

The purpose of the service is village assistance in implementing village SDGs and early childhood learning guidance in Bumirejo Village. The implementation time is from February 28 to April 22 2022. The location of the service is Bumirejo Village, Dampit District, Malang Regency, East Java Province. The activities that have been carried out began with village observations, program planning, program discussions with the Village Government and Village Facilitators, as well as the implementation of the planned programs. Activities carried out include the stages of preparation, practice and implementation. The results achieved from the implementation of the individual program are to provide encouragement to the village government and village residents to be more motivated and play an active role in achieving the Village SDGs. In general, individual programs can run well and can provide benefits for the personal progress of the compilers, village governments, villagers and the wider community in supporting the achievement of the Village SDGs.

Keywords: *accompaniment, Sustainable Development Goals (SDGs)*

Abstrak

Tujuan pengabdian adalah pendampingan desa dalam pelaksanaan SDGs desa dan bimbingan belajar anak usia dini di Desa Bumirejo. Waktu pelaksanaan tanggal 28 Februari hingga 22 April 2022. Lokasi pengabdian Desa Bumirejo, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan yang telah dilaksanakan dimulai dengan observasi desa, perencanaan program, musyawarah program dengan Pemerintah Desa dan Pendamping Desa, serta pelaksanaan program yang telah direncanakan. Kegiatan dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek dan pelaksanaan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program individu tersebut adalah memberikan dorongan kepada pemerintah desa dan warga desa untuk lebih termotivasi dan berperan aktif dalam pencapaian SDGs Desa. Secara umum program individu dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pribadi penyusun, pemerintah desa, warga desa dan masyarakat luas dalam mendukung pencapaian SDGs Desa.

Kata kunci : Pendampingan, Sustainable Development Goals (SDGs)

A. PENDAHULUAN

Pendampingan pada dasarnya merupakan upaya untuk mengajak serta dan membimbing masyarakat (individu atau kelompok) untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, agar mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Program pendampingan ini membutuhkan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) memiliki integritas dan kualitas, yang mampu berperan sebagai fasilitator, komunikator dan dinamisator, serta berperan sebagai konsultan tempat bertanya bagi kelompok (CCDP, 2015). Menurut Bintan (2010) di dalam proses pelaksanaan pendampingan harus memiliki metode Pendampingan yang harus disesuaikan dengan keadaan masyarakat yang harus didampinngi. Menurut Wahjudin dalam Nurman (2015) Pembangunan desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan daerah baik di tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar, dan politik) harus melihat keterkaitan antar desa, desa dalam Kecamatan, antar Kecamatan dan Kabupaten dan antar Kabupaten.

Desa Bumirejo Kecamatan Dampit Kabupaten Malang merupakan salah satu dari 12 desa di kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Sejak 2015 telah menerima Dana Desa setiap tahunnya, penggunaannya pun diatur sesuai aturan dan regulasi yang berlaku. Pada tahun ini, pemerintah desa Bumirejo bersama warga telah menyepakati dalam forum musyawarah Desa bahwa penggunaan Dana Desa diantaranya untuk pencapaian SDGs Desa secara keseluruhan, salah satu tujuan dari 18 SDGs Desa adalah SDGs Ke-3 Desa Sehat. Dalam implementasi SDGs Desa ke-3 tersebut perlu bersinergi dengan berbagai pihak termasuk perguruan tinggi dan swasta.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan/SDGs Desa, melalui Pengabdian Masyarakat mengajak Pemerintah Desa Bumirejo terus melakukan upaya inovatif sehingga masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan pemerintah dengan melihat kebutuhan masyarakat sesuai dengan masalah dan potensi yang dimiliki dalam rangka mengembangkan potensi sumberdaya manusia di desa Bumirejo. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan Pengabdian adalah Pendampingan Desa Terhadap Implementasi SDGs Desa Di Desa Bumirejo Kabupaten Malang.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui observasi, sosialisasi dan penyuluhan program kepada masyarakat sekitar di Desa Bumirejo. Pengabdian Masyarakat

dilaksanakan selama 10 minggu yaitu mulai 28 Februari 2022 sampai dengan 22 April 2022. Analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil pengabdian pada masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sosialisasi yang telah dilakukan melalui program Desa Sehat kepada ibu-ibu PKK dalam Upaya Implementasi SDGs Desa Ke-3 (Desa Sehat dan Sejahtera), masyarakat sekitar khususnya kaum ibu-ibu semakin paham tentang pentingnya kesehatan bagi keluarganya agar menjadi keluarga yang sejahtera. SDGs Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Kehadiran SDGs desa dimaksudkan agar mampu menjaga keberlangsungan hidup masyarakat di desa, salah satunya dengan mewujudkan Desa Sehat dan Sejahtera, upaya yang dilakukan adalah dengan mengkampanyekan pola hidup sehat dan berolahraga, dengan demikian diharapkan dapat menjaga kesehatan masyarakat desa agar dapat terus bekerja dan melakukan aktifitas usaha, mempunyai SDM yang unggul serta memenuhi komponen utama untuk memberdayakan masyarakat sehingga mempunyai kesempatan kerja dan usaha yang layak. Sebagaimana yang terdapat pada tujuan SDGs Desa pada tujuan ke-tiga (3) yaitu desa sehat dan sejahtera, tujuan empat (4) pendidikan berkualitas. SDGs Desa dimaksudkan untuk menjaga kesehatan masyarakat agar tetap bisa menjalankan rutinitas pekerjaan dan usahanya. Salah satu upaya dilakukan melalui Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Olahraga yang diintegrasikan dalam Program PKK Desa Bumirejo.

Berbeda dengan MDGs, SDGs mengakomodasi masalah-masalah pembangunan secara lebih komprehensif baik kualitatif (dengan mengakomodir isu pembangunan yang tidak ada dalam MDGs) maupun kuantitatif menargetkan penyelesaian tuntas terhadap setiap tujuan dan sasarannya. SDGs juga bersifat universal memberikan peran yang seimbang kepada seluruh negara, baik negara maju, negara berkembang, dan negara kurang berkembang untuk berkontribusi penuh terhadap pembangunan, sehingga masing-masing negara memiliki peran dan tanggung jawab yang sama antara satu dengan yang lain dalam mencapai SDGs.

Konsep SDGs itu sendiri lahir pada kegiatan Konferensi mengenai Pembangunan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh PBB di Rio de Janeiro tahun 2012. Tujuan yang ingin dihasilkan dalam pertemuan tersebut adalah memperoleh tujuan bersama yang universal yang mampu memelihara

keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan: lingkungan, sosial dan ekonomi. Dalam menjaga keseimbangan tiga dimensi pembangunan tersebut, maka SDGs memiliki 5 pondasi utama yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Kemiskinan masih menjadi isu penting dan utama, selain dua capaian lainnya. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah 17 Tujuan Global. Ke-17 (tujuh belas) Tujuan Global (Global Goals) dari SDGs tersebut yaitu: (1) Tanpa Kemiskinan (No Poverty). Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia; (2) Tanpa Kelaparan (Zero Hunger). Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan; (3). Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan (Good Health and Well-Being). Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur; (4) Pendidikan Berkualitas (Quality Education). Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang, menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang; (5) Kesetaraan Gender (Gender Quality). Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan; (6) Air Bersih dan Sanitasi (Clean Water and Sanitation). Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang; (7) Energi Bersih dan Terjangkau (Affordable and Clean Energy). Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang; (8) Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak (Decent Work and Economic Growth). Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, lapangan kerja yang penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua orang dst.

Program SDGs membantu meneguhkan komitmen bersama untuk menghapuskan kemiskinan menghilangkan kelaparan, memperbaiki kualitas kesehatan, meningkatkan pendidikan, dan mengurangi ketimpangan. Agenda pembangunan ini juga menjanjikan semangat bahwa tidak ada seorangpun yang akan ditinggalkan. Dijelaskan bahwa setiap orang dari semua golongan akan ikut melaksanakan dan merasakan manfaat SDGs, dengan memprioritaskan kelompok-kelompok yang paling termarginalkan.

D. KESIMPULAN

Pendampingan Program SDGs sangat diperlukan bagi masyarakat di Desa Bumirejo Kabupaten Malang untuk meningkatkan pemahaman SDGs Desa Ke-3 (Desa Sehat dan Sejahtera). Saran: agar program-program serupa tetap dilanjutkan agar Program SDGs lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisasmitha, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Pedesaan Partisipatif, Tipolog, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- AHMAD, S. (2022). Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada industri pertambangan pasir di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Alfa, A. (2019). Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 5(1).
- AMAR, A. (2008). *Evaluasi Program Penguatan Kapasitas Pengembangan Prasarana Perdesaan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Apriliani, R. P. A. (2018). Pengentasan kemiskinan di Desa Talok melalui pendidikan non formal berbasis anyaman bambu dengan metode pembangunan berkelanjutan pasal 7 UU No. 13 Tahun 2011 menuju sustainable development goals (SDGs) di Indonesia 2045. *Lex Scientia Law Review*, 2(1), 31-46. Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fauzi, A., & Oxtavianus, A. (2014). Pengukuran pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 30(1), 42-52.
- KOMARUDDIN, K. (2018). *Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Pekon Paku Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Musri, A. O. (2020). *Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Mengurangi Kemiskinan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nurcholis, Hanif. 2009. *Perencanaan Partisipatif Pemerintah Daerah (Pedoman Pengembangan Perencanaan Pembangunan Partisipatif Pemerintah Daerah)*. Jakarta: Grasindo
- Sudirman, F. A., & Phradiansah, P. (2019). Tinjauan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sampah Kota Kendari. *Jurnal Sosial Politik*, 5(2), 291-305.
- Wahjuddin. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo, Cetakan ke-1
- Zaini, I. F. (2021). *Kebijakan Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Wargajaya, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*